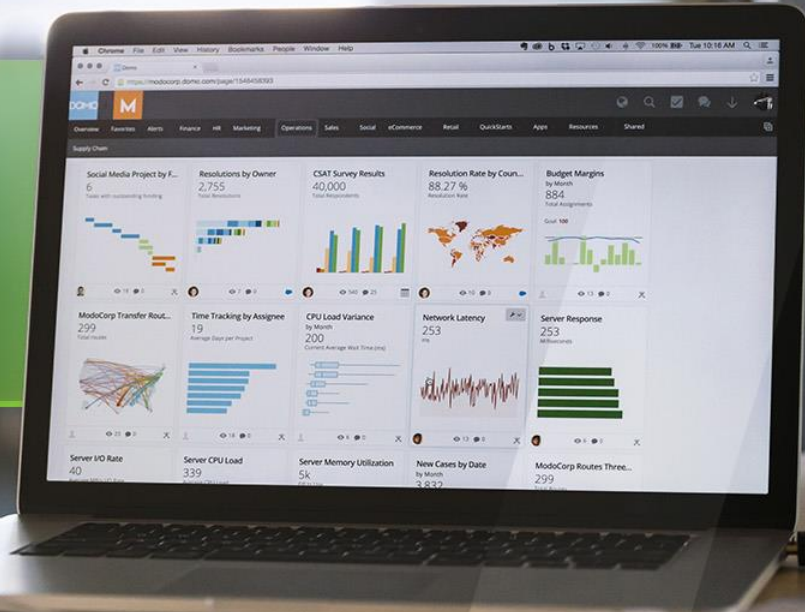


AKUNTANSI BANK

H. Sudrajat, M. Ak., Ak., CA.
Hj. Suharmiati, Dra., MM.
H. Harry Roestiono, Drs., MM.
Hj. Tri Marlina, SE., M.Ak.
Wulan Wahyuni Rossa P, S.Pd., M.Ak.



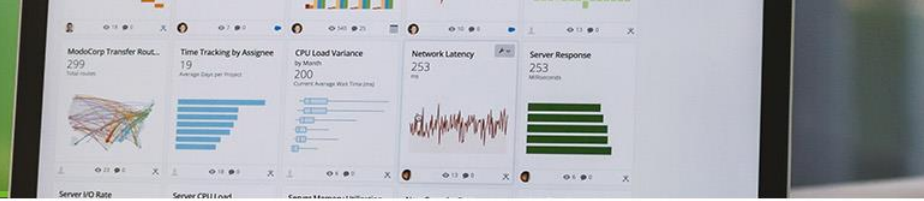


PERTEMUAN MINGGU KE-4

DANA PIHAK KETIGA

(Giro, Tabungan dan Deposito)

Pendahuluan



- Fungsi bank adalah sebagai Lembaga intermediasi, yakni lembaga yang menerima simpanan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.
- Simpanan di bank secara umum dibagi menjadi 3 jenis, yakni : giro, tabungan dan deposito.
- Jenis simpanan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Nasabah dapat menyimpan dana sesuai dengan jenis dan kebutuhannya.

Giro

- Merupakan simpanan masyarakat di bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan bilyet giro;
- Cek merupakan surat perintah bayar tanpa syarat;
- Bilyet giro merupakan surat perintah pemindahbukuan.



Rekening giro terbagi menjadi 2 jenis, yakni :

1. Giro swasta, yakni giro yang dimiliki oleh perorangan, kelompok, instansi swasta, Yayasan dan Lembaga non pemerintah lainnya;
2. Giro pemerintah, yakni giro yang dimiliki oleh instansi pemerintah (Lembaga, Kementerian, dll);



Pencatatan Akuntansi atas Rekening Giro

1. Pembukaan rekening giro

Pada saat pembukaan rekening giro, nasabah akan menyetorkan dana yang terdiri dari dana simpanan minimum, biaya buku cek/bilyet giro dan meterai.

Jurnal yang dicatat adalah sebagai berikut :

Kas Teller	XXX	
Rekening Giro Nasabah		XXX
Persediaan Buku Cek/BG		XXX
Persediaan Meterai		XXX



2. Setoran dana ke rekening giro

Pencatatan jurnal saat nasabah melakukan setoran dana ke rekening giro adalah sebagai berikut :

Kas Teller

XXX

Rekening Giro Nasabah

XXX



3. Penarikan dana dari rekening giro

Penarikan dana dari rekening giro dapat dilakukan dengan cara penarikan tunai, pemindahbukuan dan tarikan kliring. Jurnal untuk mencatat transaksi penarikan adalah sebagai berikut :

Penarikan tunai

Rekening Giro Nasabah

XXX

Kas Teller

XXX



Pemindahbukuan

Rekening Giro Nasabah

XXX

Rekening Giro Nasabah Lain

XXX

Tarikan Kliring

Rekening Giro Nasabah

XXX

Rekening Giro BI

XXX

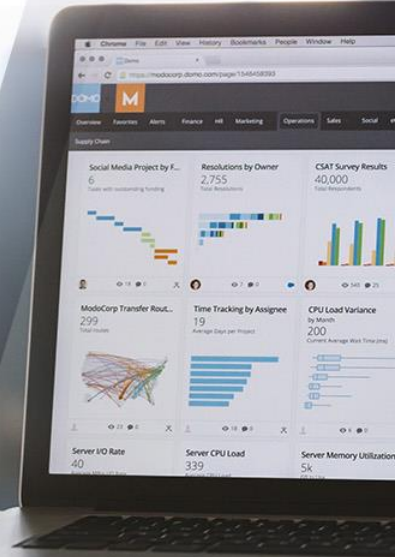


4. Jasa Giro dan Biaya Administrasi Giro

- Jasa giro merupakan pendapatan yang diperoleh nasabah atas saldo yang mengendap di rekening giro.
- Biaya administrasi giro merupakan biaya yang dibebankan oleh bank kepada nasabah atas pengelolaan rekening giro.
- Pencatatan jurnal oleh bank atas jasa giro dan biaya administrasi giro sebagai berikut :

Pemberian Jasa Giro

Beban Jasa Giro Nasabah	XXX	
Rekening Giro Nasabah		XXX
Rekening Giro Nasabah	XXX	
Utang Pajak (PPH Pasal 4 ayat 2)		XXX



Pembebanan Biaya Administrasi Giro kepada Nasabah

Rekening Giro Nasabah

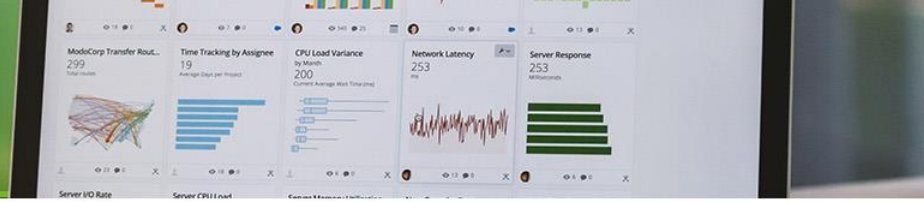
XXX

Pendapatan Adm. Giro

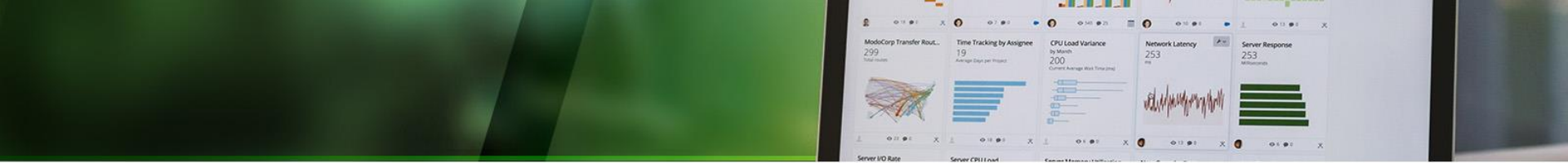
XXX



Tabungan



- merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.
- Saat ini proses penyetoran dan penarikan dana nasabah dapat lakukan baik di counter bank (teller) maupun di Anjungan Tunai Mandiri (ATM).



Pencatatan Akuntansi atas Rekening Tabungan

1. Pembukaan rekening tabungan

Pada saat pembukaan rekening tabungan, nasabah akan menyetorkan dana yang terdiri dari dana simpanan minimum dan meterai.

Jurnal yang dicatat adala sebagai berikut :

Kas Teller	XXX	
Rekening Tabungan Nasabah		XXX
Persediaan Meterai		XXX



2. Setoran dana ke rekening tabungan

Pencatatan jurnal saat nasabah melakukan setoran dana ke rekening tabungan adalah sebagai berikut :

Kas Teller / ATM

XXX

Rekening Tabungan Nasabah

XXX



3. Penarikan dana dari rekening tabungan

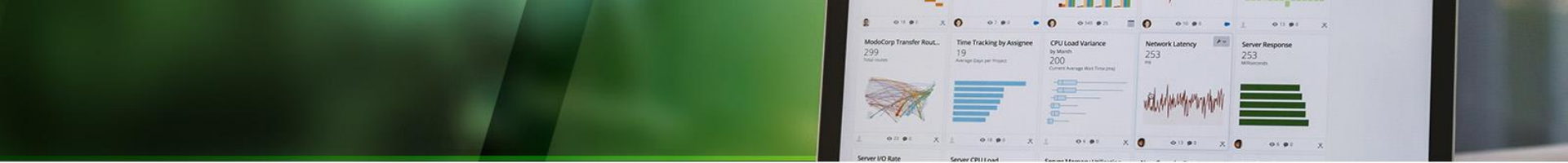
Pencatatan jurnal saat nasabah melakukan penarikan tunai atas dana dari rekening tabungan adalah sebagai berikut :

Rekening Tabungan Nasabah

XXX

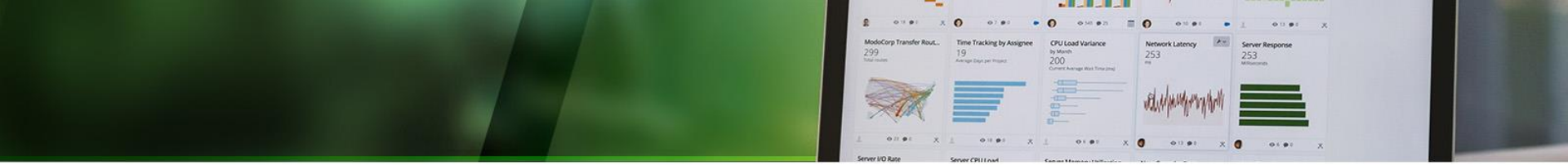
Kas Teller / ATM

XXX



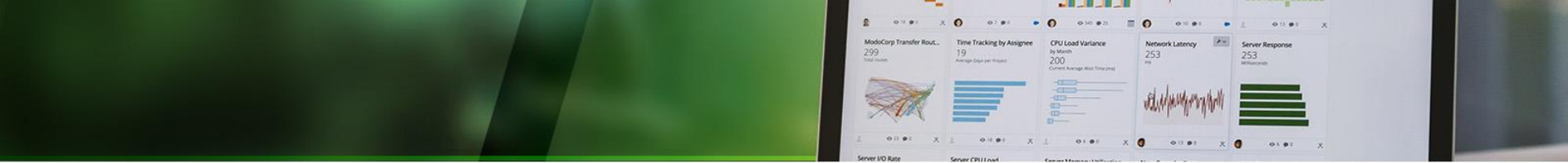
Apabila nasabah melakukan transfer dana ke rekening lainnya, maka jurnal yang dilakukan adalah

Rekening Tabungan Nasabah	XXX	
RAB Transfer		XXX
RAB Transfer	XXX	
Rekening Giro BI		XXX



4. Bunga dan biaya administrasi rekening tabungan

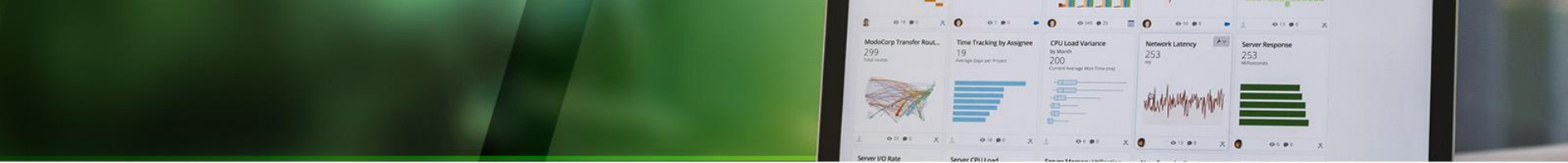
- Bunga merupakan pendapatan yang diperoleh nasabah atas saldo yang mengendap di rekening tabungan.
- Biaya administrasi tabungan merupakan biaya yang dibebankan oleh bank kepada nasabah atas pengelolaan rekening tabungan.
- Perhitungan bunga umumnya dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian atau bulanan sesuai dengan kebijakan bank.
- Pencatatan jurnal oleh bank atas jasa giro dan biaya administrasi giro sebagai berikut :



Pencatatan jurnal atas bunga dan biaya administrasi tabungan sebagai berikut :

Pemberian Bunga Tabungan

Beban Bunga Tabungan Nasabah	XXX	
Rekening Tabungan Nasabah		XXX
Rekening Tabungan Nasabah	XXX	
Utang Pajak (PPH Pasal 4 ayat 2)		XXX



Pembebanan Biaya Administrasi Tabungan kepada Nasabah

Rekening Tabungan Nasabah

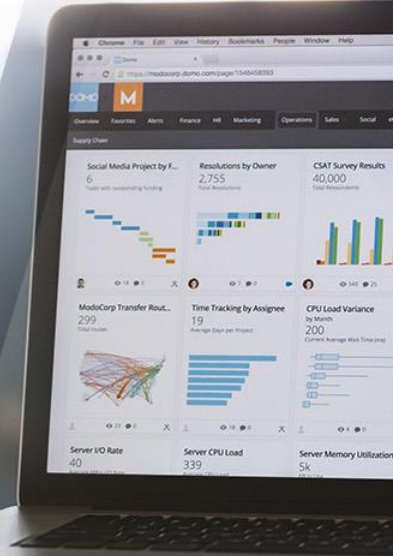
XXX

Pendapatan Administrasi Tabungan

XXX

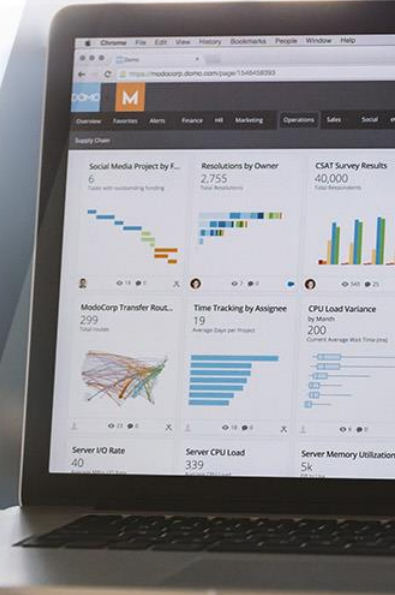
Hadiah untuk Penabung

- Untuk meningkatkan dana pihak ketiga khususnya dana yang berbiaya murah, bank memberikan hadiah dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan;
- Hadiah yang diberikan kepada nasabah dicatat dalam beban promosi;
- Beban promosi ditanggung oleh kantor pusat maupun cabang.



Deposito

- Merupakan simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan;
- Tenor deposito pada umumnya terdiri dari 1, 3, 6, 12 bulan. Apabila lebih dari tenor tersebut (18 hingga 24 bulan) merupakan kebijakan bank yang bersangkutan;
- Oleh bank, deposito dikategorikan sebagai kewajiban jangka pendek (s.d 12 bulan) dan jangka Panjang (diatas 12 bulan).



Pencatatan Akuntansi atas Rekening Deposito

1. Pembukaan Rekening Deposito

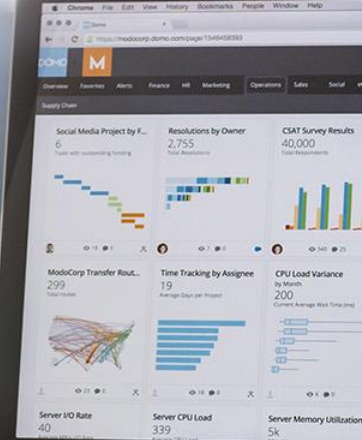
Sebelum rekening deposito dibuka, terlebih dahulu nasabah melakukan penyetoran ke rekening tabungan. Selanjutnya dana di rekening tabungan tersebut akan diambil untuk pembukaan deposito. Pencatatan jurnal yang dilakukan adalah :

Kas Teller

XXX

Rekening Tabungan Nasabah

XXX



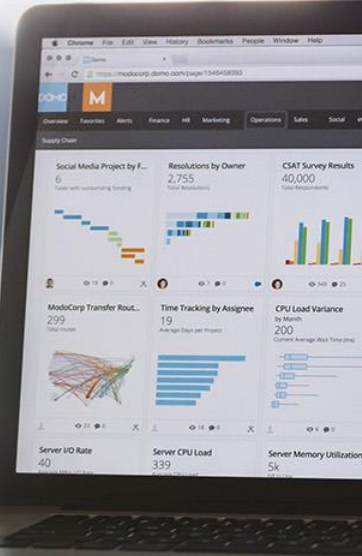
Pencatatan Akuntansi atas Rekening Deposito

Rekening Tabungan Nasabah
Deposito Berjangka
Persediaan Meterai

XXX

XXX

XXX



Pencatatan Akuntansi atas Rekening Deposito

2. Penyesuaian Beban Bunga Deposito

Pada setiap akhir bulan, bank harus membuat penyesuaian untuk mengakui beban bunga deposito. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

Beban Bunga Deposito Berjangka XXX

 Bunga Deposito Berjangka Harus Dibayar XXX

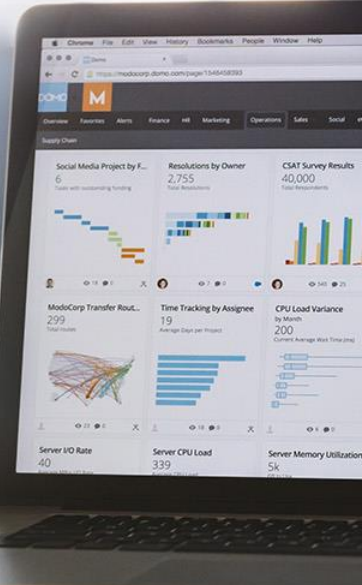


Pencatatan Akuntansi atas Rekening Deposito

3. Pembebanan Bunga Deposito

Pada waktu tanggal bunga deposito jatuh tempo, maka bank akan memberikan bunga deposito kepada nasabah:

Bunga Deposito Berjangka Harus Dibayar	XXX
Rekening Tabungan / Deposito Nasabah	XXX
Utang Pajak (PPH Pasal 4 ayat 2)	XXX

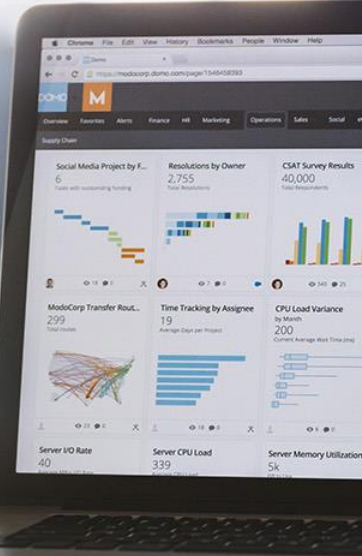


Pencatatan Akuntansi atas Rekening Deposito

4. Deposito Jatuh Tempo

Ketika deposito jatuh tempo, maka bank akan memberikan seluruh dana deposito kepada nasabah beserta bunganya. Pencatatan jurnal yang dilakukan adalah:

Deposito Berjangka	XXX	
Beban Bunga Deposito Berjangka	XXX	
Kas / Rekening Tabungan Nasabah		XXX
Utang Pajak (PPH pasal 4 ayat 2)		XXX





TERIMA KASIH